

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi pembentukan karakter dan kemajuan bangsa Indonesia. Tanpa pendidikan, bangsa ini akan sangat sulit untuk mengikuti kemajuan perkembangan pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini. Oleh karena itu dengan pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi yang cerdas, seperti yang tercantum pada Undang Undang Dasar 1945 bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun tujuan Pendidikan Nasional diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Pendidikan itu adalah usaha yang sengaja (terencana, terkontrol dengan sadar dan secara sistematis) diberikan pada anak didik oleh pendidik agar anak didik yang potensial itu dapat berkembang terarah kepada tujuan tertentu, atau pendidikan adalah suatu proses pengembangan individu dan kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk

meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Salah satu bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dalam mempersiapkan tenaga kerja menengah. Sesuai dengan kurikulum 2013, SMK memiliki tujuan :

1. Mewujudkan Lembaga Pendidikan Kejuruan yang akuntabel sebagai Pusat Pembudayaan Kompetensi Berstandar Nasional
2. Mendidik Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional
3. Memberikan berbagai layanan Pendidikan Kejuruan yang permeable dan fleksibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan kejuruan
4. Memperluas dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan
5. Mengangkat keunggulan local sebagai modal daya saing bangsa (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan,

<http://www.ditpsmk.net>.

Berdasarkan tujuan SMK di atas dapat dikatakan bahwa lulusan SMK diharapkan menguasai materi pelajaran baik secara teori maupun secara praktek, supaya dapat mandiri dengan penerapan ilmu yang diperolehnya sesuai dengan bidangnya di lapangan kerja.

Mata Pelajaran Kejuruan (MPK) merupakan sejumlah mata pelajaran yang mengarah pada penguasaan kejuruan dan kemampuan yang spesifik, dalam proses pendidikan yang berkaitan erat dengan proses belajar pada mata pelajaran

kejuruan ini. Kegiatan dalam Mata Pelajaran Kejuruan dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan teori dan praktek. Teori Mata Pelajaran Kejuruan adalah teori yang menjadi sumber pengetahuan untuk mengerti tentang praktek. Teori Mata Pelajaran Kejuruan merupakan rujukan untuk suatu kegiatan praktek, apabila terjadi kesalahan di dalam pemakaian teori maka akan menyebabkan kesalahan dalam kegiatan praktek. Kegiatan praktek adalah langkah nyata dan pembuktian dari apa yang terdapat pada teori, dengan kata lain bahwa kegiatan praktek merupakan pekerjaan-pekerjaan yang dilandasi teori.

Pada pembelajaran di SMK N 1 Lubuk Pakam, khususnya jurusan teknik fabrikasi logam. Ada salah satu mata pelajaran yang cukup penting bagi siswa smk jurusan tersebut. Adapun mata pelajaran tersebut adalah teknik pembentukan dan perakitan. Pada proses pembelajaranteknik pembentukan dan perakitan ada beberapa tahapan yang harus di lalui siswa yaitu :

- 1). Membaca gambar teknik ,2). Menggunakan perkakas tangan, 3). Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam, 4). Melakukan pekerjaan dengan mesin umum, 5). Menggunakan peralatan pemanas, pemotong panas dan gouging secara manual, 6). Melakukan pemotongan secara mekanik, 7). Melakukan pemotongan secara mekanik,8). Melakukan rutinita spengelasan menggunakan proses lasbusur manual, 9) Mengelas dengan proses lasbusur metal manual ,10) Merakit komponen fabrikasi, 11). Mengelas dengan proses las MIG (GMAW), 12). Melaksanakan fabrikasi, pembentukan, pelengkungan, dan pencetakan,13). Memperbaiki/mengganti/ mengubah hasil fabrikasi, 14) Menggambar bukaan/ bentangan geometri lanjut benda silinder/persegi panjang

15) Menggambar bukaan/ bentangan geometri lanjut benda kerucut/kronis

Setelah melakukan observasi di SMK N 1 Lubuk Pakam, penulis mendapatkan informasi data nilai hasil belajar pembentukan dan perakitan yang di peroleh dari guru yang mengajar mata pelajaran pembentukan dan perakitan. Berdasarkan data yang diperoleh masih ada siswa yang mendapatkan nilai cukup KKM terlihat pada tabel dibawah ini pada tahun ajaran 2017/2018.

Tabel. 1. Daftar Nilai Mata Pelajaran Pembentukan dan perakitan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kategori	Kelas	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat baik (A)	XI TFL	86-100	70	6	16.6%
Baik (B)		71- 85		22	61.1%
Cukup (C)		56-70		2	5.55%
Kurang (D)		<55		4	11.2%
Jumlah				36	100%

Dari data hasil observasi yang dilaksanakan penulis, di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, adapun perolehan data hasil belajar tahun ajaran 2017/2018. bahwa 7 orang siswa mendapat nilai diatas 86-100 di persentase 16.6 % , 23 orang nilai diatas 71-85 di persentase 61.1%, 2 orang nilai diatas 56-70 di persentase 5.55%, dan 4 orang nilai <55 di persentase 11.2% dan kriteria ketuntasan minimal 70.

Dalam pengamatan penulis waktu melaksanakan PPL di sekolah yang bersangkutan, pada pembelajaran Pembentukan dan perakitan masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, akan tetapi siswa tersebut tidak ingin berusaha untuk memecahkan kesulitan yang dialami atau pun berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapi kepada gurunya sendiri, hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Akibat dari hal ini

nilai hasil belajar yang didapat siswa masih rendah. Ada beberapa hal yang faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah minat belajar, motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan penguasaan ilmu pengetahuan pada tingkat hafalan tidak dengan pengertian sehingga sukar di transfer ke situasi yang lain, guru kurang berkualitas, baik dalam pengambilan metode yang digunakan ataupun dalam penguasaan mata pelajaran yang dipegangnya, guru menuntut standar pelajaran diatas kemampuan anak hal ini biasanyaterjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman sehingga belum dapat mengukur kemampuan anak didik.

Berkaitan dengan itu, ada kemungkinan mata pelajaran dasar yang mungkin mempengaruhi hasil belajar teknik pembentukan dan perakitan. Adapun salah satu mata pelajaran itu adalah gambar teknik yang merupakan mata diklat produktif yang mengarah pada penguasaan dasar. Gambar teknik dilaksanakan di ruang kelas dan dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan teori dan praktik. Teori Mata pelajaran gambar teknik ini menjadi hal yang mendasar dan penting, dimana siswa memperoleh pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip dalam gambar yang bertujuan untuk memberikan informasi dalam proses pengerjaan produk. Namun pada proses belajar mengajar masih ada siswa yang bermain dan kurang memperhatikan pada saat mengikuti mata pelajaran tersebut, hal inilah yang mungkin menyebabkan siswa memiliki nilai yang rendah dikarenakan kurang memahami konsep dasar menggambar teknik. Dengan demikian hasil belajar yang didapat siswa masih ada yang rendah. Dari hasil tersebut diduga apabila hasil belajar gambar teknik dasar tersebut bagus maka akan memberikan dampak

positif terhadap pemahaman siswa tentang gambar job sheet kerja pembentukan dan perakitan, sehingga dengan demikian akan memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan hasil belajar teknik pembentukan dan perakitan yang tinggi.

Bila diperhatikan keberhasilan dalam mempelajari suatu mata diklat merupakan tujuan akhir setiap siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa tersebut harus dibina kepribaiannya, dibekali ilmu pengetahuan, dan keterampilan selama disekolah . Menjadi harapan semua pihak bahwa setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik baiknya .

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap : 1.Minat belajar,2.Hasil belajar gambar teknik, 3.Hasil balajar teknik pembentukan dan perakitan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran teknik perakitan dan pembentukan program keahlian teknik fabrikasi logam diSMK N 1 Lubuk Pakamkurang optimal.
2. Minat belajar belajar siswa kelas XI program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK N 1 Lubuk Pakam masih rendah.
3. Gambar teknik siswa kelas XI program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK N 1 Lubuk Pakam masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berbagai masalah yang muncul secara bersamaan, seringkali menyulitkan untuk di teliti seluruhnya. Agar pembahasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat di buat batasan masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik pembentukan dan perakitan program keahlian teknik fabrikasi logam SMK N 1 Lubuk Pakam.
2. Hasil belajar gambar teknik siswa kelas XI program keahlian teknik fabrikasi logam SMK N 1 Lubuk Pakam.
3. Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik pembentukan dan perakitan program keahlian teknik fabrikasi logam SMK N 1 Lubuk Pakam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar pembentukan dan perakitan siswa kelas XI program keahlian teknik fabrikasi logam SMK N 1 Lubuk Pakam?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara hasil belajargambar teknikdengan hasil belajar pembentukan dan perakitan siswa kelas XI program keahlian teknik fabrikasi logam SMK N 1 Lubuk Pakam?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar danhasil belajar gambar teknikdengan hasil belajar pembentukan dan perakitan siswa kelas XI program keahlian teknik fabrikasi logam SMK N 1 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar teknik pembentukan dan perakitan siswa kelas XI program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK N 1 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara hasil belajargambar teknikdengan hasil belajar teknik pembentukan dan perakitan siswa kelas XI program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK N 1 Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan minat belajar dan hasil belajargambar teknikdengan hasil belajar teknik pembentukan dan perakitan siswa kelas XI program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK N 1 Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi hubungan minat belajar dan hasil belajar gambar teknikdengan hasil belajar teknik pembentukan dan perakitan program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK N 1 Lubuk Pakam.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi ilmiah bagi para pendidik di SMK N 1 Lubuk Pakam.
3. Sebagai masukan atau pembandingan untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.